

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Jumlah Peserta KB IUD/Spiral

TAHUN

2017

KONSEP

- Jumlah Peserta KB Iud/Spiral adalah banyaknya Pasangan Usia Subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan menggunakan Kontrasepsi IUD/Spiral.
- Peserta KB Iud/Spiral adalah banyaknya Pasangan Usia Subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana dengan menggunakan Kontrasepsi IUD/Spiral.
- Peserta KB adalah Pasangan usia subur yang menerima serta mengikuti dan melaksanakan program keluarga berencana.
- Keluarga Berencana(KB)adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- IUD (Intra Uterus Device)/spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Memberikan gambaran pasangan usia subur yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara KB IUD/Spiral.

INTERPRETASI

Banyaknya pasangan usia subur (umur 15-49 tahun) yang pernah kawin dan sedang memakai alat/cara KB IUD/Spiral akan meningkatkan keberhasilan program KB.

KETERANGAN

Variabel lain untuk menyusun indikator jumlah peserta KB /Spiral diperoleh dari Sensus Penduduk, SDKI dan Statistik Pelaporan Khusus dari BKKBN.

SUMBER

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) data Kor, Sensus Penduduk

METODOLOGI

- Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

- Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

SIPD

